

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

- 1.** Masyarakat keturunan Arab di Ampel Surabaya memiliki dua perspektif pemaknaan pada kepemimpinan perempuan. *Pertama*, Modernitas kepemimpinan perempuan. Perubahan jaman yang semakin modern, mengubah pemaknaan masyarakat keturunan Arab akan pemimpin perempuan. Kriteria pemimpin bukanlah dilihat dari status *sex* laki-laki atau perempuan melainkan realitas kinerja pemimpin yang bisa membawa perubahan dan kebaikan bagi masyarakat. *Kedua*, Pemaknaan Tradisionalitas, yaitu masyarakat keturunan Arab yang berpegang teguh pada warisan dan tradisi patriarki yang menolak kepemimpinan perempuan.
- 2.** Respon masyarakat keturunan Arab di Ampel akan kepemimpinan Tri Risma Harini beragam. *Pertama*. Menolak dengan alasan gender, *Kedua*. Mendukung dengan alasan melihat kinerja pemimpin tersebut. Melihat kinerja Tri Risma Harini masyarakat keturunan Arab mengapresiasi kinerjanya yang membawa perubahan bagi Kota Surabaya. Pengawasan kebijakan pemerintah kota Surabaya terhadap kebijakan yang berhubungan dengan revitalisasi kawasan Ampel sudah banyak dilakukan

oleh masyarakat keturunan Arab di Ampel, namun proses tersebut belum bisa mempengaruhi kebijakan yang telah ditetapkan.

B. Saran

Keterlibatan masyarakat keturunan Arab memang sangat sedikit, alangkah baiknya mereka membuka diri dan terjun ke dunia politik. Masyarakat keturunan Arab sangat kritis dan *selective* di dalam memilih calon pemimpin, mempotret perkembangan perpolitikan serta kebijakan pemerintahan baik yang bersifat lokal maupun nasional. Hal ini bisa digunakan sebagai bekal keikutsertaan di dalam pengambilan kebijakan untuk kebaikan bersama.